

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Masewe, dapat disimpulkan bahwa praktik misiologi dalam konteks pernikahan beda kepercayaan antara Kristen dan *Aluk Todolo* dijalankan melalui pendekatan yang damai, tidak memaksa, dan menghargai nilai-nilai budaya lokal. Tokoh-tokoh Kristen di desa tersebut menekankan bahwa pemberitaan Injil tidak selalu harus melalui kata-kata atau penginjilan langsung, tetapi dapat dilakukan melalui kesaksian hidup, sikap kasih, dan perilaku yang mencerminkan ajaran Kristus.

Dalam hal soteriologi, terdapat perbedaan mendasar antara iman Kristen dan kepercayaan *Aluk Todolo*. Soteriologi Kristen, sebagaimana dijelaskan oleh Janar Situmorang, menekankan bahwa keselamatan adalah anugerah dari Allah yang diterima melalui iman kepada Yesus Kristus. Sebaliknya, kepercayaan *Aluk Todolo* tidak mengenal konsep keselamatan dalam arti pengampunan dosa atau hidup kekal, melainkan menekankan pentingnya menjalani hidup yang baik dan taat pada aturan adat demi keharmonisan dengan alam dan leluhur. Dalam kehidupan pernikahan beda kepercayaan, perbedaan pemahaman ini tidak menimbulkan pertentangan secara langsung, karena kedua belah pihak sepakat untuk membangun rumah tangga yang damai, saling menghormati, dan mengedepankan nilai-nilai

kebaikan. Ini menunjukkan bahwa nilai-nilai dasar kehidupan bersama tetap dapat terjalin meskipun berasal dari latar kepercayaan yang berbeda.

B. Saran

Bagi Akademik IAKN Toraja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi lembaga akademik IAKN Toraja dalam mengembangkan pembelajaran penginjilan yang sesuai dengan kehidupan masyarakat yang beragam, seperti di Mamasa. Pendekatan misi yang menghargai budaya lokal dan dilakukan dengan cara yang damai serta dialogis penting untuk diajarkan agar mahasiswa mampu melayani dengan baik di tengah perbedaan.

1. Bagi Masyarakat Desa Masewe

Bagi masyarakat, terutama di Desa Masewe, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat semangat untuk tetap menjaga kerukunan meskipun hidup dalam perbedaan. Tradisi yang menjunjung damai dan saling menghormati perlu terus dipelihara agar kehidupan bersama tetap harmonis dan menjadi contoh hidup berdampingan yang baik bagi generasi selanjutnya.